

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi I., 2009. Infark Miokard Akut dengan Elevasi ST, dalam: *Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Penyakit Dalam Jilid II*. Sudoyo A. W, Setryohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S. *Edisi V*. Jakarta: Interna Publishing pp. 1741-1754.
- Arief M., 2008. Penetapan Subjek Penelitian (Populasi, Sampel, Representativitas Sampel, Rancangan Sampel), dalam: *Pengantar Metodologi Penelitian untuk Ilmu Kesehatan*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press) pp. 54.
- Boestan I.N, Suryawan R., 2003. Penyakit Jantung Koroner, dalam: *Ilmu Penyakit Jantung*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR pp. 121-134.
- Bonvini R.F, Hendiri T, Camenzind E., 2005. Inflammatory Response Post Myocardial Infarction and Reperfusion: A New Therapeutic Target?, in : *European Heart Journal Supplements*. 7: I27-I36.
- Booloki H.M, Askari A., 2010. Acute Myocardial Infarction.  
<http://www.clevelandclinicmeded.com/medicalpubs/diseasemanagement/cardiology/acute-myocardial-infarction/>. Diakses Tanggal 2 Mei 2013
- Brown C.T.,2006. Penyakit Aterosklerotik Koroner, dalam: *Patofisiologi Konsep Klinis Proses – Proses Penyakit*. Price S. A, Wilson L. M. *Edisi VI*. Elsevier Science pp. 576-593.
- Bustan M.N., 2007. Penyakit Jantung Koroner, dalam: *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta pp. 74-75.
- Byrne C.E, Fitzgerald A, Cannon C.P, Fitzgerald D.J, Shields D.C., 2004. Elevated White Cell Count in Acute Coronary Syndromes: Relationship to Variants in Inflammatory and Thrombotic Genes. *BMC Medical Genetics*.5: 13.
- Dahlan M.S., 2012. Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.

- Delima, Mihardja L, Siswoyo H., 2009. Prevalensi dan Faktor Determinan Penyakit Jantung di Indonesia, dalam: *Buletin Penelitian Kesehatan*. 37: 142-159.
- Debeasi L.C., 2006. Anatomi Sistem Kardiovaskular, in : *Patofisiologi Konsep Klinis Proses – Proses Penyakit*. Price S. A, Wilson L. M. Edisi VI. Elsevier Science pp. 523-526.
- Doni F., 2010. Intervensi Koroner Perkutan Primer. *Jurnal Kardiologi Indonesia*. 31:112-117
- Eroschenko V.P., 2010. Darah, dalam: *Atlas Histologi diFiore. Edisi XI*. Jakarta: EGC pp.108-112.
- Fathoni M., 2011. *Penyakit Jantung Koroner : patofisiologi, Disfungsi Endotel dan Manifestasi Klinis*. Surakarta: UNS press.
- Guyton A.C, Hall J.E., 2008. Pertahanan Tubuh Terhadap Infeksi: Leukosit, Granulosit, Sistem Monosit-Makrofag. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 11*. Jakarta: EGC pp. 450-459.
- \_\_\_\_\_, 2008. Aliran Darah Otot Jantung Selama Kerja Fisik. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 11*. Jakarta: EGC pp 262-263.
- Grzybowski M, Welch R.D, Parsons L, Ndumele E.C, Chen E, Zalenski R, Barron., 2004. The Association between White Blood Cell Count and Acute Myocardial Infarction In-hospital Mortality: Findings from the National Registry of Myocardial Infarction. *Acad Emerg Med*. 11: 1049-1060.
- Harun S, Alwi I., 2009. Infark Miokard Akut dengan Elevasi ST, dalam: *Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Penyakit Dalam Jilid II*. Sudoyo A. W, Setryohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S. Edisi V. Jakarta: Interna Publishing pp. 1757-1764.
- Hoffbrand A.V, Pettit J.E, Moss P.A.H., 2005. Kapita Selektta Hematologi. *Edisi IV*. Jakarta: EGC.
- Homenta R.S, Kalim H, Karo-karo S, Soerianata S, Harimurti G.M, Rahayoe A.U., 2009. Mieloperoksidase pada penderita infark miokard akut. *Majalah Kedokteran Indonesia*. 69.

- Huon H. G, Keith D. D, John M. M, Iain A. S., 2004. *Lecture Notes Cardiology. Edisi IV*. Jakarta: Erlangga Medical Series pp107-150.
- Inoue S, Arceci R.J., 2012. *Leukocytosis*.  
<http://emedicine.medscape.com/article/956278-overview>. Diakses Tanggal 16 September 2013.
- Jan A.F, Habib S, Naseeb K, Khatri M.A, Zaman K.S., 2011. High Total Leukocyte Count and Heart Failure After Myocardial Infarction. *Pakistan Heart Journal*. 44: 8-17.
- Jee S.H, Park J.Y, Kim H.S, Lee T.Y, Samet J.M., 2005. White Blood Cell Count and Risk for All-Cause, Cardiovascular, and Cancer Mortality in a Cohort of Koreans. *American Journal of epidemiology*. 162:1062–1069.
- Khan H.A, Alhomida A.S, Sobki S.H, Moghori A.A, Koronki H.E.L., 2012. Bloodcell counts and their correlation with creatine kinase and C-reactive protein in patients with acute myocardial infarction. *International Journal of Clinical and Experimental Medicine*. 5(1): 50-55.
- Koek H.L, Bruin A.D, Gast A, Gever E, Kardaun J.W.P.F, Reitsma J.B, Brobbee D.E, Bots M.L., 2007. Incidence of first acute myocardial infarction in the Netherlands, in : *The Netherlands Journal of Medicine*. 65(11): 434-441.
- Kumala P, Komala S, Santoso A.H, Sulaiman J.R, Rienita Y., 1998. Kamus saku Kedokteran Dorlan. Edisi 25. Jakarta: EGC pp. 555.
- Maison., 2000. Peranan Leukositosis sebagai Uji Diagnostik Tambah Pada Penderita Infark Miokard Akut. Universitas Diponegoro. PhD Thesis.
- Mansjoer A, Triyanti K, Savitri R, Wardhani W.I, Setiowulan W., 2009. Infark Miokard Akut, dalam: *Kapita Selekta Kedokteran Jilid I. Edisi III*. Jakarta: Media Aesculapius FKUI pp. 437-440.
- Masud I., 2012. Patofisiologi Iskemik dan Infark Myocardium, dalam: *Dasar Dasar Fisiologi Kardiovaskular*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC pp. 159-164.
- Munir T.A, Afzal M.N., 2010. Assessment of differential leukocyte count in patients with acute coronary syndrome. *Journal of Pakistan Medicine Association*. 60: 548-551.

- Naushad Hina, Marion S, Wheeler T.M., 2013. *Leukocyte Count (WBC)*.  
<http://emedicine.medscape.com/article/2054452-overview#showall>.  
Diakses Tanggal 19 Juli 2013.
- Notoatmodjo S., 2010. Teknik Sampling, dalam: *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta pp. 124-125.
- Nunez J.E, Fácila L, Llàcer A, Sanchís J, Bodí V, Bertomeu V, Sanjuán R, Blasco M.L, Consuegra L, Bosch M.J, Chorro F.J., 2005. Prognostic value of baseline white blood cell count in patients with acute myocardial infarction and ST segment elevation. *Heart and Education in Heart*. 91(8): 1094-1095.
- Riskesdas., 2008. *Profil Kesehatan Propinsi Jawa Tengah Tahun 2008*.  
<http://www.rikesdasjateng2008.pdf>. Diakses Tanggal 2 Mei 2013.
- Robbins S.L, Cotran R.S, Kumar V., 2007. *Buku ajar patologi*. Jakarta: EGC pp. 410-415.
- Rohani A, Akbari V, Moradian K, Malekzade J., 2011. Combining white blood cell count and thrombosis for predicting in-hospital outcomes after acute myocardial infarction. *Journal of Emergencies, Trauma, and Shock*. 4(3): 351-354.
- Rubeinstein D, wayne D, Bradley J., 2005. Penyakit Kardiovaskular dalam: *Lecture Notes Kedokteran Klinis. Edisi VI*. Penerbit Erlangga pp. 301-312.
- Sherwood, Lauralee., 2012. Nutrisi Otot Jantung, dalam: *Fisiologi Kedokteran. Edisi VI*. Penerbit EGC pp. 357-360.
- Supriyatna A., 2010. Hubungan Jumlah Leukosit Total dengan Aterosklerosis Arteri Karotis Interna pada Pasien Pasca Stroke Iskemik. Universitas Diponegoro. PhD Thesis.
- Supriyono A., 2008. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Penyakit Jantung Koroner Pada Kelompok Usia  $\leq 45$  Tahun. Universitas Diponegoro. PhD Thesis.
- Stangl V *et al.*, 2002. Coronary Atherogenic Risk Factors in Women. *European Heart Journal*. 23: 1738-1752.

- Takii T, Yasuda S, Takahashi J, Ito K, Shiba N, Shirato K, Shimokawa H.,  
2009. Trends in Acute Myocardial Infarction Incidence and Mortality Over  
30 Years in Japan. *Circulation Journal*. 74: 93-100.
- Vinten Jakob, Johansen., 2003. Involvement of neutrophils in the pathogenesis of  
lethal myocardial reperfusion injury. *Oxford Journals*. 61: 481-497.
- Weiche Ralph., 2007. Teks-Atlas Kedokteran Kedaruratan Jilid I. Jakarta:  
penerbit Erlangga pp. 182-183.
- Zafari A.M, Reddy S.V, Jeroudi A.M, Garas S.M., 2013. *Myocardial Infarction*.  
<http://emedicine.medscape.com/article/155919-overview>. Diakses Tanggal  
3 Mei 2013.